

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian memerlukan sebuah pendekatan.. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif. Penelitian kualitatif penelitian melalui penyelidikan fenomena sosial dan masalah oleh manusia. Sementara, Bogdan dan Taylor dalam Hamid Darmadi menerangkan metodologi penelitian kualitatif digambarkan sebagai penelitian berupa data deskriptif yang hendak dihasilkan. Data deskriptif ini berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek penelitian berupa informan yang diwawancarai dan di amati prilakunya<sup>22</sup>

Ciri-ciri dalam melakukan pendekatan penelitian kualitatif yang diungkap oleh Lexy J. Moleong antara lain.

1. Adanya latar alamiah.
2. Informan sebagai instrumen penelitian.
3. Metode penelitian dilakukan kualitatif.
4. Analisa data yang dilakukan dengan proses induktif.
5. Teori yang dijadikan sebagai dasar pemikiran.
6. Sifat penelitian adalah deskriptif.
7. Proses yang merupakan hal penting.

---

<sup>22</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Social Teori Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014). hal. 287.

8. Batasan penelitian ditentukan oleh fokus penelitian.
9. Memiliki kriteria-kriteria sendiri dalam menentukan keabsahan data
10. Memiliki sifat dan desain yang sementara
11. Merundingkan dan menyepakati hasil penelitian secara bersama-sama.<sup>23</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dijelaskan dalam rancangan penelitian bahwa penelitian yang akan dilakukan ini memiliki sifat kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini mengharuskan dengan sendirinya kehadiran peneliti menuju objek penelitian. Di karenakan peneliti di lokasi, berperan sebagai instrumen kunci dari penelitian metode kualitatif. Peneliti menjadikan dirinya sendiri sebagai segalanya dalam keseluruhan penelitian yang terlaksana dilapangan atau didalam menggali objek penelitian. Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama atau subjek paling utama dalam terkumpulnya data. Tujuan hadirnya peneliti ini sendiri digunakan agar mendapatkan data dan juga menggali informasi secara mendalam yang akurat sesuai kebutuhan peneliti.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005). hal. 8.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini rencananya akan berlangsung selama kurang lebih 1 bulan. Observasi awal dapat dilakukan pada bulan Januari 2020 dan kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data pada bulan Juni 2020. Tempat dalam berlangsungnya penelitian ini pada BUMDes Buluagung Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini adalah.

1. Karena lokasi BUMDes di Desa Buluagung Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek sangat strategis sehingga mudah dijangkau.
2. BUMDes Buluagung merupakan BUMDes yang perkembangannya sangat baik dan layak menjadi contoh perkembangan pengelolaan BUMDes lainnya.
3. Memberikan sumbangsih pengetahuan dan saran tentang pengelolaan BUMDes Desa Buluagung agar semakin berkembang.
4. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh BUMDes Buluagung Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek terhadap perekonomian masyarakat.

### **D. Sumber Data**

Dijelaskan oleh Arikunto bahwa sumber data dari suatu penelitian dengan metode kualitatif adalah suatu subjek dari mana data akan

diperoleh.<sup>24</sup> Sumber data dari penelitian dengan metode kualitatif bisa berupa bahan kepustakaan seperti buku, koran, dokumen resmi dan arsip penting lain. Sumber data utama lain dari penelitian dengan metode kualitatif berupa seorang informan dan juga responden yang berkaitan dengan BUMDes .<sup>25</sup>

Data Primer dalam penelitian ini yaitu BUMDes dengan melakukan metode wawancara kepada pengurus dari BUMDes di lokasinya yang bertempat di desa Buluagung kecamatan Karang. Data yang diperoleh langsung dari pengurus BUMDes .

Data Sekunder merupakan data lain yang diolah kemudian dilakukan penyajian data oleh pihak lain. Data sekunder bisa berupa dokumen resmi dari BUMDes , buku serta hasil penelitian yang berkaitan dengan BUMDes . Data lain dalam penelitian yang akan dilakukan ini, diperoleh dengan wawancara lebih dulu masing-masing tiga orang dari setiap mitra pengurus BUMDes untuk melengkapi data primer.

## **E. Teknik-teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Observasi**

Observasi atau yang lumrah disebut sebagai pengamatan dijelaskan sebagai suatu metode pengumpulan data. Cara kerja dalam melakukan observasi adalah melalui pengamatan awal atas berbagai macam gejala

---

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

<sup>25</sup> Cik Hasan Bisri. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008). hal. 64.

yang ingin diselidiki atau diteliti kemudian mencatatnya secara sistematis, teratur dan berkesinambungan. Teknik dalam melakukan observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung pengelolaan BUMDes Buluagung.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara dalam teknik pengumpulan data sebuah penelitian dijabarkan sebagai sebuah cara untuk menghimpun bermacam-macam bahan keterangan secara diskriptif yang pelaksanaannya dengan melakukan tanya jawab dengan cara lisan dan sepihak. Tanya jawab yang dilakukan secara langsung ini memiliki tujuan yang telah ditentukan sejak awal. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat menggunakan metode wawancara secara terpimpin atau berstruktur.<sup>26</sup> Jenis pertanyaan dalam wawancara terpimpin merupakan pertanyaan yang di arahkan dengan tujuan konfirmatif atau konfirmasi. Wawancara ini dilakukan untuk menggali harapan-harapan kedepan dari pengurus BUMDes Buluagung. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah pengurus dan mitra dari BUMDes Buluagung.

Memperoleh sumber data dari wawancara didapatkan dari orang-orang yang kaya akan pengetahuan . Pemilihan orang-orang atau informan ini dilakukan secara selektif agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam. Jumlah sampel atau informan yang akan di ambil di penelitian ini kurang dari 30. Menurut Sugiyono apabila jumlah sampel kurang dari 30 maka ini

---

<sup>26</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 6. hal. 82.

merupakan jenis *nonprobability sampling*. Teknik dalam *nonprobability sampling* merupakan teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi. Teknik ini memilih subjek penelitian secara jenuh (*sensus*)<sup>27</sup>. Informan yang dipilih dalam penelitian ini antara lain adalah kepala desa, pengurus dari BUMDes Buluagung dan warga masyarakat sebagai mitra dari BUMDes ini.

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah langkah ketiga dalam pengumpulan data. Dokumentasi adalah langkah dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel baru yang dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan metode yang lebih mudah dibanding pada metode lainnya. Dalam artian, apabila terjadi kekeliruan dalam pengambilan data, sumber datanya tidak berubah.

## F. Teknik Analisis

Langkah selanjutnya setelah mengambil data adalah melakukan analisa. Analisa data diperoleh dari mengklasifikasikan fokus permasalahan. Teknik analisis data dilakukan dengan

- (a) Klasifikasi
- (b) Pemberian kode
- (c) Pengolahan data.

---

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: CV Alfa Beta, 2001). hal 60.

(d) Penafsiran data.<sup>28</sup>

Tahap lanjutan dalam menarik kesimpulan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama merupakan tahap reduksi data. Reduksi data di artikan sebagai proses merangkum, kemudian memilih data dan pada akhirnya memfokuskan. Reduksi data dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data. Melakukan rangkuman dalam reduksi data disebut abstraksi. Abstraksi ini perlu dijaga sehingga rangkuman yang telah disusun tetap berada didalamnya.<sup>29</sup> Dapat dikatakan bahwa tahap reduksi data digunakan untuk mempersingkat pengumpulan data dengan melakukan abstraksi, pemberian kode dan membuat memo. Dalam tahapan reduksi, juga dilakukan pembuangan data yang tidak sesuai tujuan penelitian.

Tahap kedua adalah display data. Display adalah penampilan atau yang dimaksudkan dalam tahapan ini adalah penyajian data yang ingin ditampilkan. Maksud dari penyajian data dalam tahap display sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam melakukan penyajian data sering kali menggunakan teks naratif dalam proses pendekatan penelitian kualitatif<sup>30</sup>. Harapan dalam penyajian data ini adalah memudahkan pemahaman pembaca mengenai data yang telah dikumpulkan oleh

---

<sup>28</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). hal. 57.

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hal. 190.

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hal. 408.

peneliti. Penyajian data ini juga memudahkan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

Penarikan kesimpulan ada dalam tahap terakhir. Dalam membuat kesimpulan harus menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kesimpulan awal ditarik dari hasil penyajian data masih bersifat sementara. Kesimpulan awal yang di ambil tidak akan diubah apabila tidak ada bukti yang kuat. Hal ini dilakukan untuk mendukung pada tahap selanjutnya. Jika kesimpulan awal memiliki bukti yang meyakinkan maka kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>31</sup>

#### **G. Keabsahan Temuan Data**

Keabsahan data merupakan validasi dari hasil temuan data yang telah dikumpulkan dilapangan. Moleong berpendapat bahwa dalam sebuah penelitian memerlukan suatu teknik pemeriksaan atau validasi dari keabsahan suatu data yang diteliti.<sup>32</sup> Memperoleh data yang valid, objektif serta terjamin dalam keabsahan datanya, maka setiap peneliti dapat melakukan pemeriksaan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a) Triangulasi adalah proses pemeriksaan keabsahan data yang paling utama. Triangulasi merupakan cara mengkonfirmasi keabsahan data dengan melakukan perbandingan dari data yang diperoleh dengan data

---

<sup>31</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 144

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244.



dari sumber lain. Salah satu metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data yang dimiliki dibanding dengan berbagai sumber lain. Metode triangulasi yang kedua adalah metode triangulasi dengan tujuan memperoleh data berdasarkan teknik observasi, metode wawancara dan teknik dokumentasi.

- b) Penggunaan bahan-bahan rujukan. Bahan rujukan ini berupa dokumentasi dan catatan-catatan yang telah tersimpan. Bahan rujukan ini penting bagi peneliti untuk melakukan validasi data dan informasi penelitian yang telah diterima.
- c) Review, adalah tahap dalam mengkonfirmasi lagi data yang ada.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap dalam menjalankan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan penelitian.
2. Menetapkan lokasi penelitian.
3. Melakukan proses perizinan.
4. Melakukan survei awal dilapangan.
5. Menetapkan subjek penelitian
6. Membawa kelengkapan penelitian
7. Mengetahui etika dalam penelitian

Data yang terkumpul lalu diproses dan di analisa oleh peneliti. Mulai dari langkah pertamanya dimulai dengan mengobservasi seluruh data yang tersedia. Selanjutnya memadukanya dengan konfirmasi melalui wawancara dan terakhir memeriksa dokumen yang dirangkai dalam tulisan. Peneliti kemudian melanjutkannya dengan reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Langkah terakhirnya adalah pengambilan kesimpulan.

#### **I. Pedoman Penelitian**

Adapun pedoman-pedoman yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah.

##### **1) Pedoman Wawancara**

Dalam pedoman wawancara, setiap pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh narasumber harus sesuai dengan kriteria validitas dari instrumen yang diteliti. Kriteria validitas instrumen pada penelitian yang akan dilakukan mencakup hal-hal sebagai berikut.

- a) Ketepatan penggunaan kata atau bahasa dalam tiap butir pertanyaan
- b) Tujuan wawancara nampak dengan jelas
- c) Pertanyaan yang di ajukan terurut secara sistematis
- d) Butir pertanyaan mendorong subjek untuk memberikan penjelasan tanpa tekanan
- e) Butir pertanyaan mendorong subjek untuk mengenai peran badan usaha milik desa dalam mengembangkan perekonomian desa.
- f) Butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda

Indikator-indikator yang perlu dicapai ketika melakukan wawancara dengan narasumber sebagai sumber data utama mengenai keberadaan BUMDes dalam upaya meningkatkan perekonomian di masyarakat adalah.

- a) Narasumber mampu menjelaskan tentang perekonomian masyarakat
- b) Narasumber mampu menjelaskan tentang peran badan usaha milik desa dalam perekonomian masyarakat
- c) Narasumber mampu menjelaskan program-program atau kegiatan dari badan usaha milik desa.
- d) Narasumber mampu menjelaskan mengenai dampak dan kendala yang di alami dalam pengurusan badan usaha milik desa.

Kriteria validitas dan indikator merupakan panduan dari pedoman wawancara sebagai sumber data utama. Daftar pertanyaan tentang penelitian keberadaan badan usaha milik desa Trias Sejahtera dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat (study atas BUMDes Trias Sejahtera desa Buluagung kecamatan karangan kabupaten Trenggalek) adalah.

- a) Bagaimana gambaran singkat sejarah berdirinya BUMDes Trias Sejahtera ?
- b) Apa Tujuan berdirinya BUMDes Trias Sejahtera serta Visi dan Misi BUMDes Trias Sejahtera ?
- c) Bagaimana kepengurusan yang ada di BUMDes Trias Sejahtera ?
- d) Apa yang bapak ketahui tentang peningkatan perekonomian masyarakat/rakyat ?
- e) Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan dalam peningkatan ekonomi di masyarakat ?
- f) Bagaimana keadaan perekonomian masyarakat sebelum adanya BUMDes?

- g) Sejauh mana dampak dari adanya BUMDes dalam peningkatan perekonomian masyarakat?
  - h) Metode/program apa saja yang dilakukan dalam mengelola BUMDes ?
  - i) Apakah pengurus dan mitra sering diikuti dalam workshop, seminar/pelatihan mengenai BUMDes ?
  - j) Sarana dan prasarana apa saja yang diberikan dari pemerintah baik pemerintah desa atau daerah untuk mendukung BUMDes dan mitra ?
  - k) Apa saja faktor pendukung dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa Buluagung melalui BUMDes ?
  
  - l) Apa saja faktor penghambat dalam upaya mengembangkan usaha di BUMDes ?
  - m) Apa solusi untuk faktor penghambat dalam pembentukan optimalisasi anggaran tersebut?
  - n) Inovasi apa yang diberikan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ?
  - o) Bagaimana rencana kedepan dari BUMDes ini ?
  - p) Harapan atau keinginan apa yang diharapkan oleh BUMDes kepada pemerintah ?
- 2) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memandu peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung mengenai aspek-aspek yang harus di amati selama penelitian berlangsung. Kriteria validitas dalam pedoman observasi antara lain.

- a) Ketepatan penggunaan kata atau bahasa dalam tiap butir pernyataan tentang aspek yang di amati
- b) Tujuan observasi nampak dengan jelas
- c) Dokumentasi yang di ambil sesuai fakta dilapangan

- d) Butir pernyataan dalam wawancara tentang aspek yang diamati sesuai dengan kondisi di lapangan.
- e) Observasi tentang aspek yang di amati tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Indikator-indikator yang perlu dicapai ketika melakukan observasi pada penelitian mengenai keberadaan BUMDes dalam upaya meningkatkan perekonomian di masyarakat antara lain.

- a) Mengamati pelaksanaan kegiatan yang ada di kantor BUMDes Trias Sejahtera.
- b) Mengamati kegiatan dari mitra usaha BUMDes Trias sejahtera.
- c) Mengamati produk yang dihasilkan BUMDes Trias Sejahtera bersama mitra.
- d) Mengamati dampak dari adanya BUMDes Trias Sejahtera.

Kriteria validitas dan indikator merupakan panduan dari pedoman observasi. Daftar aspek yang di amati dari pedoman observasi tentang penelitian keberadaan badan usaha milik desa Trias Sejahtera dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat (study atas BUMDes Trias Sejahtera desa Buluagung kecamatan karangan kabupaten Trenggalek) adalah.

- a) Keadaan BUMDes Trias Sejahtera
- b) Proses kegiatan pengurus di kantor BUMDes Trias Sejahtera
- c) Proses peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religiuskegiatan dari mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera
- d) Proses pembinaan BUMDes Trias Sejahtera kepada mitra usaha
- e) Kegiatan usaha dari mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera

f) Kegiatan masyarakat dengan BUMDes Trias Sejahtera dan mitra usaha

### 3) Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai acuan dalam melakukan dokumentasi data-data yang ada dilapangan. Kriteria-kriteria validitas instrumen dalam pedoman dokumentasi adalah.

- a) Kesesuaian antara wawancara yang dilakukan dengan fakta yang ada dilapangan.
- b) Kesesuaian fasilitas yang disediakan desa dengan apa yang dilihat pada mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera.
- c) Kesesuaian kegiatan di lingkungan desa Buluagung dengan mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera.

Indikator-indikator yang perlu dicapai ketika melakukan dokumentasi yang ada dilapangan pada penelitian mengenai keberadaan BUMDes dalam upaya meningkatkan perekonomian di masyarakat antara lain.

- a) Mengamati kesesuaian antara dokumen (Katalog BUMDes Trias Sejahtera) dengan kegiatan mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera.
- b) Mengamati kesesuaian fasilitas diberikan oleh desa dan BUMDes kepada mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera.
- c) Kesesuaian kegiatan di lingkungan desa Buluagung dengan mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera

Daftar dokumentasi dilapangan dimana penelitian ini berlangsung antara lain.

- a) BUMDes Trias Sejahtera memberikan perubahan perekonomian di desa Buluagung kecamatan Karang kabupaten Trenggalek.
- b) Capaian prestasi dari mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera.

- c) Program-program yang mendukung kegiatan mitra usaha BUMDes Trias Sejahtera
- d) Dampak dari adanya BUMDes Trias Sejahtera.

#### **J. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika yang dibuat ini memiliki tujuan memudahkan pembaca dalam memahami dan memberi gambaran umum mengenai skripsi ini. Susunan skripsi ini dibuat secara sistematis dengan acuan berikut.

##### **1. Bab I: Pendahuluan**

Terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

##### **2. Bab II: Kajian Teori**

Kajian teori terdiri dari fokus kajian-kajian yang dibuat secara teoritis, kajian mengenai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan awal dibuatnya penelitian ini serta kerangka berpikir secara teoretis.

##### **3. Bab III: Metodologi penelitian**

Bab ketiga menguraikan mengenai metode pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pen

gumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahapan penelitian.

4. **BAB IV Hasil Penelitian**

Bab ini menguraikan bagian hasil penelitian dengan sampel yang telah di ambil berdasarkan sumber data yang telah ditetapkan.

5. **BAB V Pembahasan**

Bab kelima merupakan pembahasan yang diorientasikan untuk menjawab penelitian, manfsirkan temuan penelitian menggunakan logika dan acuan teori yang ada. Kemudian mengintegrasikan temuan penelitian kedalam konteks khasanah ilmu yang luas. Selanjutnya memodifikasi teori yang ada dan terakhir menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian.

6. **BAB VI Penutup**

Penutup berisi dua hal penting dari sebuah pencelitian yang dilakukan. Dalam penutup ada kesimpulan yang harus ditarik dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian saran dibuat berdasarkan temuan dan pertimbangan yang telah dibuat

7. **DAFTAR PUSTAKA**

8. **LAMPIRAN**